
PENGEMBANGAN MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRIWAN/SANTRIWATI TPQ NURUL FALAH NAGARI TALANG KOTO PULAI TAPAN KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN

Suci Nofrisa Ramadani¹⁾, Daflaini²⁾, Muhd. Odha Meditamar³⁾,
^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: sucinofrisaramadani@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to develop management for the development of Islamic boarding school students at TPQ Nurul Falah. This activity uses a qualitative method with a case study approach. A case study is a model that focuses on exploration or a particular case that is reviewed in detail and in depth in the form of how and why questions. The sample collection technique uses a non-random sampling method or known as Purposive Sampling, where the researcher ensures that the illustration is quoted through a method of determining a special identity that suits the research objectives so that it is hoped that they can respond to the research case. From the activities that have been carried out, the following conclusions can be drawn: 1) KKN students are required to be able to live in society and understand the reality of society by using the knowledge, attitudes and skills they have; 2) The KKN work programs, both group and individual, that are implemented are mostly able to run as they should, although there are adjustments in time to the conditions and situation of the community environment. The success of group and individual KKN programs will ultimately provide mutual benefits between the community and students. The positive impact for students is increasing awareness of the surrounding environment and broadening their horizons of thought. Meanwhile, for society, it is to increase the spirit of hard work, the desire to progress, a positive mental attitude, a critical mindset.

Keywords: Management; Student Development; Santri

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah tentang pengembangan manajemen pembinaan santriwan/santriwati di TPQ Nurul Falah. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa. Teknik pengambilaan sample menggunakan metode sampling gnon randoms sampling atau dikenal Purposive Sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya; 2) Program kerja KKN baik kelompok maupun individu yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat. Keberhasilan program-program KKN kelompok dan individu pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan Santri; Santri

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan islam, mungkin merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham

sepenuhnya makna dari definisi manajemen pendidikan islam tersebut. Maka dari itu Saya disini melakukan sosialisasi ke sekolah dan kemasyarakatan serta pemuda di nagari talang koto pulai mengenai manajemen disekolah maupun dalam bermasyarakat harus lihat apa sesungguhnya makna atau definisi dari manajemen pendidikan islam.

Sejalan dengan perubahan zaman modern ini tentang pengetahuan manajemen yang harus kita ketahui, maka dari itu kita harus mengetahui apa sesungguhnya definisi dari manajemen itu sendiri, Manajemen pendidikan islam berkaitan erat dengan masalah pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama pendidikan islam, di dalam dunia pendidikan tentunya di butuhkan sebuah pengelolaan yang baik, karena maju berkembangnya dalam sebuah lembaga pendidikan tergantung dari sistem pengelolaan manajemennya, begitupula didalam masyarakat.

Jika dikaitkan dengan ruang lingkup manajemen pendidikan Islam tentu juga secara umum tidak jauh beda akan mengikuti apa yang menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan secara umum. Ruang lingkup ini bisa dimaknai sebagai batasan obyek yang menjadi sasaran atau garapan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam melakukan pengelolaan lembaganya. Penting kiranya mengetahui ruang lingkup manajemen pendidikan Islam agar pemahamannya lebih komprehensif dan menjadi bekal ilmu kelak bisa mengelola lembaga pendidikan Islam.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Perkembangan zaman mengharuskan pengelolaan Lembaga Pendidikan islam untuk terus berinovasi. Pengelolaan yang harus menjadi perhatian adalah pengelolaan terkait manajemen pembinaan santri. Manajemen pembinaan santri penting kiranya agar pemahamannya lebih komprehensif dan menjadi bekal ilmu kelak.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Irianto et al. 2023). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPQ Nurul Falah Nagari Talang Koto Pulai Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan

Teknik pengambilaan sample menggunakan metode sampling gnon randoms sampling atau dikenal Purposive Sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen secara etimologis, berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan”, dalam bahasa Prancis management yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata to manage yang berarti “mengatur”. Pengaturan dengan tujuan mendesain, menciptakan, dan meletakkan sesuatu sesuai tempat dan fungsinya. Dalam perkataan yang lain, manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya. Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Dalam istilah manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: Mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi), kedua: melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan ketiga: pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi. manajemen diartikan

sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para professional dituntut oleh suatu kode etik. Manajemen adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha-usaha kelompok yang terdiri dari tindakan-mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya manusia secara singkat orang pernah menyatakan tindakan manajemen adalah sebagai tindakan merencanakan dan mengimplementasikan.

Pada sisi lain, kata pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Arifin mengatakan bahwa pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Kemudian, kata pembinaan juga dapat bermakna: “bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan”. manajemen pembinaan dapat disimpulkan sebagai strategi pengaturan yang bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik kepada seseorang melalui pelatihan atau pemberian edukasi dengan tahap-tahap yang telah dirancang dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan efek bagi orang yang dibina. Kemudian, untuk menghasilkan manajemen pembinaan yang efektif dan efisien maka harus melaksanakan beberapa langkah prosedural.

Dengan demikian, program kerja atau kegiatan dibuat dalam bentuk: 1. Pembinaan belajar TPQ Nurul Falah Nagari Talang Koto Pulau Tapan, 2. Pembentukan Karakter anak –anak dan remaja yang cinta al-quran. Pada tanggal 6 Juni 2023, IAIN Kerinci melaksanakan KKN Tematik Moderasi Beragama, di mana sekitar 600 mahasiswa tersebar di kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Kegiatan KKN ini diadakan di empat lokasi kecamatan: Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai, dan Ranah Ampek Hulu Tapan, yang dikelola oleh LP2M.

Pada hari pelepasan mahasiswa KKN, yakni Kamis, para mahasiswa dilepas di kantor camat di masing-masing kecamatan. Khususnya di kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, acara ini berlangsung di nagari Talang Koto Pulau. Pelepasan tersebut dihadiri oleh semua wali nagari yang berada di kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah acara pelepasan di kantor kecamatan, saya beserta rekan posko pergi ke kantor wali nagari untuk menjalankan kunjungan dan menjalin silaturahmi dengan staf pemerintahan nagari.



1. Kegiatan Siklus I

Kegiatan siklus I merupakan sosialisasi kepada masyarakat dan anak – anak yang menjadi sasaran dari program kegiatan KKN ini.



Sosialisasi kepada anak – anak dan masyarakat dengan tujuan: a. Agar anak – anak dan masyarakat sungai bendung air dapat memahami bahwa membaca pentingnya al-qur'an dan ilmu agama dalam kehidupan. b. Memberikan motivasi dan arahan kepada anak – anak dan orang dewasa agar ikut serta dalam kegiatan keagamaan c. Menyampaikan progrsm kerja yang akan di laksanakan. d. Mengumpulkan semua aspirasi dan saran-saran dari masyarakat Padangan terkait dengan program kerja yang tepat.

Mahasiswa (Tim KKN) berperan sebagai penyelenggara kegiatan dengan mempersiapkan tempat penyelenggaraan. Dalam kegiatan tersebut, bentuk – bentuk acara yang dilaksanakan berupa sambutan dari mahasiswa kepada warga, sambutan Bapak wali nagari kepada mahasiswa dan warga. Setelah itu acara yang dilakukan adalah pengenalan Tim KKN kepada kepada warga. Acara puncaknya ialah sosialisasi serta diskusi program kerja dari mahasiswa kepada masyarakat.

2. Kegiatan Siklus II

Kegiatan siklus II Merupakan tahapan pelaksanaan dari program kegiatan penulis, yaitu manajemen pembinaan yang dimulai dari santriwan/santriwati TPQ Nurul Falah di nagari Talang Koto Pulai Tapan.



Deskripsi kegiatan	Keterangan
Tujuan	1. Memberikan Pendidikan Agama Islam pada anak- anak 2. Menjadikan anak-anak Padangan berakhlak mulia dan mencintai Islam
Bentuk kegiatan	Kegiatan TPQ dilaksanakan setiap hari selama 45 hari dari pukul 15.30 – 17.30 WIB. Kegiatan TPQ setiap harinya bervariasi sejalan dengan diadakannya MTQ. Lomba- lomba yang akan di ikuti MTQ diberikan pelatihannya pada kegiatan TPQ seperti Cerdas Cermat Agama, Hafalan surat pendek, Hafalan hadist, nasyid, pidato khaligrafi.
Tempat kegiatan	Pelaksanaan TPQ dilaksanakan di Mesjid Nurul Falah
Waktu pelaksanaan	Tanggal 8 Juli - 18 Agustus 2023 pukul 15.30 – 17.30 WIB
Sasaran	Anak-anak dan remaja
Peran mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan dan fasilitator dalam mengembangkan dan menyelurkan bakat anak-anak

Pelaksanaan KKN tahun 2023 mahasiswa KKN tidak menyia-nyiakan kesempatan ini untuk meningkatkan kegiatan di bidang agama khususnya bagi anak-anak yakni TPQ. TPQ yang biasanya dilakukan satu minggu sekali, kami rasa belum cukup untuk memberikan pengetahuan agama dan Al-Qur'an bagi anak-anak. Kami merumuskan untuk mengadakan program pendampingan TPQ setiap hari. Melalui pendampingan ini kami mendampingi anak-anak dalam mengisi kegiatan di sore hari. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan setiap pukul 15.30 WIB sampai 17.30 WIB bertempat di masjid Nurul Falah di Nagari Talang Koto Pulau Tapan.

Di hari pertama kami memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada para santri dan para pembina yang berjumlah 5 orang. Pembina TPQ memberikan tanggung jawab kegiatan TPQ sepenuhnya kepada mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung. Selain belajar Al- Qur'an atau iqro', para santri juga diberikan pengetahuan agama yang lain seperti hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari dan hafalan hadist.

Jumlah total anak yang mengikuti kegiatan TPQ yaitu 75 anak. Namun jumlah

tersebut tidak sama setiap harinya. Jarak dari rumah mereka ke mesjid Nurrul Falah yang cukup jauh menjadi salah satu alasan mereka tidak setiap hari hadir TPQ. Peserta TPQ terdiri dari berbagai usia yaitu dari usia sekolah TK sampai SMA. Dalam setiap kegiatan TPQ yang membimbing anak-anak sepenuhnya adalah mahasiswa KKN dengan berbagai kegiatan. Kegiatan TPQ di variasi setiap harinya agar anak tidak bosan dan untuk mempersiapkan kegiatan MTQ. Dalam Festival Ramadhan Ceria, mahasiswa KKN mengadakan berbagai perlombaan yang wadah pelatihannya salah satu pada kegiatan TPQ, missal Lomba Cerdas Cermat (LCC), hafalan surat pendek, lomba adzan, hafalan hadist kultum dan praktek sholat. Jadi pelaksanaan TPQ setiap harinya diisi oleh kegiatan yang berbeda-beda.

3. Kegiatan Siklus III

Kegiatan siklus III merupakan kegiatan evaluasi hasil dari program kegiatan pengembangan manajemen pendampingan untuk orang dewasa berjalan dengan sangat baik. Hasil dari evaluasi pendampingan santri bagi anak – anak dan remaja alhamdulillah bisa sesuai yang diharapkan, dan kegiatan seperti MTQ juga terlaksana secara tersusun.



5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Nagari Talan Koto Pulau Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan kurang lebih selama 45 hari sejak diterjunkan dari tanggal 6 Juli 2023 sampai 21 Agustus 2023 . Secara garis besar, sebagian besar program yang telah direncanakan baik kelompok maupun individu dapat terlaksana yang ditambah dengan beberapa program insidental. Program-program yang terlaksana adalah sebagai berikut : a. Sosialisai, b. Pendampingan santri dalam kegiatan di TPQ, c. MTQ, d. Kerja bakti, e. Lomba 17-an

Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya; 2) Program kerja KKN baik kelompok maupun individu yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.

Keberhasilan program-program KKN kelompok dan individu pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis.

6. REFERENSI

- Tim LPPMP. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A. M., Maskanah, M., Rahmah, A., Noviawati, N., & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36..
- Subianto, J. (2013). *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. 8(2), 331–354.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>